

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III ini peneliti akan memaparkan metode penelitian yang digunakan untuk mengkaji dan menjawab segala permasalahan yang berhubungan dengan tema penelitian skripsi yaitu “*PERANAN K.H AGUS SALIM DALAM MEMPERJUANGKAN DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA 1915-1954*” Dalam penyusunan karya ilmiah atau khususnya disini penulisan skripsi sangatlah diperlukan suatu proses penelitian yang dilakukan sebelumnya. Dimana suatu penelitian yang baik memerlukan suatu proses yang baik pula, seperti halnya dalam penulisan skripsi ini untuk mendapatkan hasil yang baik suatu penelitian haruslah melewati beberapa tahapan dalam penelitian atau yang disebut dengan metode penelitian yang akan mempermudah proses penelitian tersebut.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis akan menggunakan metode historis, dimana menurut Ismaun dalam bukunya Sejarah Sebagai Ilmu (2005 hlm. 34) metode sejarah merupakan rekonstruksi imajinatif tentang gambaran masa lampau peristiwa-peristiwa sejarah secara kritis dan analitis berdasarkan bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau. Rekonstruksi sejarah yang dilakukan harus menggunakan bukti-bukti dan sumber sejarah yang sebelumnya telah di kritisi dan di analisis, karena dalam hal ini tidak semua sumber sejarah dapat langsung dinyatakan sebagai suatu fakta sejarah. Sumber sejarah tersebut harus dilihat secara objektif karena tidak jarang dalam penulisan sejarah seringkali munculnya suatu subjektivitas yang dapat dipengaruhi oleh latar belakang kehidupan dari penulis tersebut dan membuat penulisan sejarah menjadi tidak objektif kembali. Menurut Gottschalk di dalam bukunya Mengerti Sejarah (1985, hlm. 32) dikatakan bahwa metode sejarah yaitu proses menguji dan menganalisa secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau. Di dalam suatu penelitian sejarah penggunaan metode sejarah sangatlah penting karena dengan tahapan yang ada dalam metode penelitian sejarah tersebut akan membuat peneliti lebih mudah mendapatkan suatu kebenaran. Untuk mengindari suatu subjektivitas, maka di

dalam penulisan sejarah terdapat langkah-langkah yang berbeda dengan penelitian yang lainnya yang harus dilalui oleh peneliti dan dikenal dengan metode sejarah.

Terdapat beberapa langkah yang harus dilewati oleh peneliti sejarah, yang mana menurut Ismaun (2005, hlm. 34) terdapat 4 langkah kerja yang harus dilewati oleh sejarawan untuk menuliskan kembali kisah masa lampau berdasarkan bukti-bukti sejarah yang ada. Empat langkah penelitian tersebut yaitu:

1. Mencari jejak-jejak masa lampau (Heuristik), yaitu merupakan suatu kegiatan untuk mencari sumber-sumber untuk mendapatkan suatu data atau materi sejarah (Sjamsuddin, 2007 hlm. 86). Heuristik sendiri berasal dari kata Yunani *heurishein*, artinya memperoleh. Menurut G.J. Reiner (1997), heuristik adalah suatu teknik, mencari dan mengumpulkan sumber. Heuristik adalah tahap pertama dalam penelitian sejarah, dimana peneliti akan mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data-data dan fakta yang relevan dengan objek penelitian. Data-data yang didapat nantinya akan menjadi instrumen penelitian dalam mengolah data dan merekonstruksi sejarah. Dalam tahapan ini seorang peneliti haruslah menggunakan kemampuan berfikirnya untuk mengatur strategi, karena tahapan ini adalah tahapan yang memerlukan tenaga, waktu dan biaya ekstra bahkan kadang kala pun harus menyita perasaan. Sebelum melakukan tahapan ini diperlukan suatu perencanaan, dimana dan bagaimana cara kita untuk mendapatkan bahan-bahan tersebut. Pada tahap ini penulis akan mencari dan mengumpulkan sumber sejarah yang berkaitan dengan tema penelitian mengenai tokoh K.H Agus Salim terutama yang berhubungan dengan Peranannya dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan RI. Heuristik yang akan penulis lakukan yaitu dengan melakukan studi litelatur melalui buku-buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan tema penelitian skripsi ini.
2. Meneliti jejak-jejak tersebut secara kritis (Kritik), merupakan suatu kegiatan analitis yang harus dilakukan oleh peneliti terhadap sumber-sumber sejarah baik tulisan maupun konten dari sumber sejarah tersebut. Kegiatan ini haruslah dilakukan oleh para sejarawan untuk menghindari

penulisan sejarah dari kesubjektivitasan suatu sumber. Dimana sumber-sumber yang di dapatkan oleh peneliti haruslah diuji keakuratannya agar dapat menjadi suatu hasil penelitian yang baik dan dapat dipercaya. Pada tahapan kritik ini akan dilakukan suatu kritik sumber, proses penelitian akan dibagi menjadi dua langkah, yaitu : a. Kritik ekstern atau kritik luar untuk melihat dan menilai ontentisitas sumber sejarah. Dalam kritik ekstern akan dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, asal dokumen, kapan dibuatnya, dibuat oleh siapa, keaslian sumber dan perubahan yang terjadi pada sumber tersebut. b. Kritik intern atau kritik dalam, pada tahapan kritik intern ini cukup berbeda dengan tahapan pada kritik ekstern. Dimana dalam kritik intern yang akan dijadikan persoalan penting adalah kredibilitas dari suatu sumber sejarah dengan melihat isi, kredibilitas sang pembuatnya. Untuk menguji kredibilitas suatu sumber akan diadakan penilaian instrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal tersebut. kemudian diambil suatu fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat setelah dilakukannya kritik tersebut (Ismaun, 2005 hlm. 50).

3. Interpretasi, tahapan ini merupakan tahapan yang mana peneliti harus memberikan penafsirannya sendiri terhadap suatu peristiwa dari beberapa sumber yang didapatkan dan yang telah dilakukan kritik. Peneliti akan membuat suatu penafsiran dalam bentuk deskripsi dan analitis kritis terhadap sumber tersebut. fakta-fakta yang didapatkan dalam sumber sejarah tersebut akan dikaitkan dengan fakta-fakta yang lainnya sehingga akan ditemui satu benang merah yang menghubungkan fakta satu dengan fakta lainnya.
4. Historiografi, setelah tahapan heuristik, kritik dan interpretasi dilakukan maka akan dilanjutkan dengan tahapan terakhir yaitu penulisan sejarah. Ketika sejarawan memasuki tahap menulis, maka ia mengerahkan seluruh daya pikirannya, bukan hanya keterampilan teknis, penggunaan kutipan dan catatan tetapi yang terutama penggunaan pikiran kritis dan analisisnya karena ia pada akhirnya harus menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitiannya atau penemuannya itu dalam suatu penulisan yang utuh (Sjamsuddin, 2007 hlm. 156). Penulis dalam tahapan ini akan berusaha

untuk membuat suatu hasil penelitian mengenai : Peranan K.H Agus Salim dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan RI 1915-1954. Teknik yang digunakan dalam penelitian sejarah ini yaitu dengan menggunakan studi litelatur, untuk mengumpulkan segala informasi maka teknik ini dilakukan dengan menggumpulkan buku-buku, jurnal, arsip dan artikel-artikel yang berkaitan dengan tema skripsi ini. Menurut Wood Gray yang dikutip dari buku Metodologi Sejarah tahun 2007 dikatakan bahwa melakukan penelitian sebaiknya peneliti harus melewati enam langkah penelitian, yaitu :

- a. Memilih suatu topik yang sesuai
- b. Mengusut semua evidensi (bukti) yang relevan dengan topik
- c. Membuat catatan tentang itu apa saja yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang ditemukan ketika penelitian sedang berlangsung.
- d. Mengevaluasi secara kritis semua evidensi yang telah dikumpulkan (kritik sumber)
- e. Menyusun hasil-hasil penelitian (catatan fakta-fakta) ke dalam suatu pola yang benar dan berarti yaitu sistematika tertentu yang telah disiapkan sebelumnya
- f. Menyajikannya dalam suatu cara yang dapat menarik perhatian dan mengkomunikasikannya kepada para pembaca sehingga dapat dimengerti se jelas mungkin (Sjamsuddin, 2007, hlm. 89).

Pada bab Metode Penelitian ini, penulis akan membaginya kedalam tiga bagian yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan penulisan laporan penelitian.

3.1 Persiapan Penelitian

Pada tahapan ini ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh penulis, dimana penulis terlebih dahulu harus menentukan dan memilih topik yang akan dijadikan sebagai tema penelitian, pemilihan dan penentuan topik ini pun dilakukan dengan berbagai pertimbangan dengan membaca beberapa litelatur yang dijadikan pilihan tema dalam penelitian ini. Setelah mendapatkan dan

memantapkan hati dengan memilih satu tema maka penulis melanjutkan ke langkah selanjutnya yaitu dengan mengumpulkan sumber yang dapat dijadikan sebagai sumber penelitian, dengan mengumpulkan beberapa buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan tema penelitian. Setelah tahapan tersebut dilalui maka peneliti pun mengajukan suatu judul kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi jurusan Pendidikan Sejarah (TPPS). adapun langkah-langkah yang dilalui sebagai persiapan penelitian yaitu :

3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Tema Penelitian

Penentuan dan pengajuan tema penelitian ini merupakan suatu langkah awal yang menentukan perjalanan penulisan skripsi ini, dimana ketertarikan penulis terhadap tema penelitian skripsi ini diawali oleh sebuah buku mengenai orde baru yaitu politik dan ideologi mahasiswa Indonesia. Buku ini ditulis oleh Francois Raillon dimana di dalam buku ini banyak menceritakan mengenai gerakan-gerakan mahasiswa pada era orde baru. Buku ini merupakan buku yang didapat di perpustakaan Batu Api sehingga waktu itu penulis memutuskan untuk menulis mengenai pendidikan serta gerakan mahasiswa pada masa orde baru. Tetapi pada perjalannya dan setelah mendapat kritikan dan masukan dari beberapa teman-teman serta dosen-dosen yang ada di pendidikan sejarah Universitas Pendidikan Indonesia penulis pun mempertimbangkan untuk merubah tema penelitian. Hal ini dikarenakan sudah banyaknya mahasiswa-mahasiswa lain yang menulis mengenai gerakan mahasiswa.

Selanjutnya penulis pun berusaha mendatangi beberapa toko buku yang ada di Bandung salah satunya adalah toko buku gramedia, pada saat itu penulis membaca mengenai salah satu buku yang menulis mengenai tokoh K.H Agus Salim. Awal ketertarikan penulis terhadap K.H Agus Salim ini diawali dengan kekaguman penulis terhadap tokoh K.H Agus Salim yang mampu menguasai beberapa bahasa. Kekaguman penulis terhadap sang tokoh pun berlanjut untuk terus mencari tahu hal-hal hebat lainnya mengenai tokoh K.H Agus Salim ini. Sehingga pada akhirnya penulis pun memutuskan untuk menulis mengenai peranan tokoh K.H Agus Salim.

Setelah dilakukannya diskusi dan konsultasi ke beberapa pihak yang akhirnya membuat penulis yakin terhadap tema ini makadari itu penulis

memutuskan untuk mengajukan sebuah judul kepada Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi jurusan Pendidikan Sejarah UPI Bandung yaitu “PERANAN K.H AGUS SALIM DALAM MEMPERJUANGKAN DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA 1915-1954. Pengajuan judul ini dilakukan pada akhir tahun 2016 tepatnya pada bulan November, yang mana pengajuan ini akan dilanjutkan dengan pembuatan suatu proposal pengajuan tema yang selanjutnya akan dilanjutkan dengan seminar proposal sebagai langkah menuju penelitian.

3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini merupakan suatu proses kerangka dasar yang harus dibuat berisikan acuan dasar dalam penulisan laporan. Setelah mendapatkan beberapa sumber ketika pra-penelitian maka akan dilanjutkan kepada pembuatan proposal penelitian yang dimulai pada pertengahan bulan Desember 2013 dengan mengikuti aturan-aturan yang telah ditentukan oleh jurusan Pendidikan sejarah. Dimana proposal yang akan diajukan haruslah berisikan beberapa aspek yaitu :

- a. Judul penelitian,
- b. Latar belakang masalah penelitian,
- c. Rumusan masalah penelitian serta batasan masalah,
- d. Tujuan penelitian,
- e. Manfaat penelitian,
- f. Kajian pustaka,
- g. Metode dan teknik penelitian,
- h. Struktur Organisasi Skripsi,
- i. Daftar pustaka

Proposal penelitian yang telah disusun maka selanjutnya akan diserahkan kepada tim TPPS, dan setelah disetujui maka selanjutnya akan diadakan seminar proposal pada bulan Januari 2017 Sebelum dilakukannya seminar setiap mahasiswa peserta seminar haruslah menghubungi para calon dosen pembimbing. Seminar proposal pun akhirnya diadakan di Labolatorium Pendidikan Sejarah, lantai 4 gedung FPIPS-UPI Bandung. Seminar dilakukan dengan jumlah hampir 40 peserta seminar, seminar dilakukan dihadapan tim TPPS dan para calon dosen pembimbing. Seminar tersebut dilakukan dengan bertujuan untuk mendiskusikan

dan mempertimbangkan apakah judul skripsi yang diajukan pantas untuk dilanjutkan dan maju kepada tahapan selanjutnya kepada penelitian selanjutnya atau tidak. Saat seminar proposal tersebut dilakukan, penulis mendapatkan banyak kritikan dan saran dari beberapa dosen, dimana judul yang diajukan dapat saja dilanjutkan dan telah disetujui dengan syarat harus diperbaiki beberapa hal di dalamnya, seperti perbaikan di dalam latar belakang, judul yang harus dikaji ulang rentang tahun yang akan diteliti, dan dalam rumusan masalah terdapat perubahan urutan penempatan rumusan. Dengan begitu harus dilakukan revisi terhadap proposal tersebut, yang mana setelah mendapatkan masukan yang sangat berarti akhirnya terjadi beberapa perubahan dalam proposal tersebut yang nantinya akan dilanjutkan kepada penulisan skripsi. Setelah di revisi maka judul penelitian pun terjadi perubahan menjadi :“*PERANAN KH AGUS SALIM DALAM MEMPERJUANGKAN DAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN REPUBLIK INDONESIA 1915-1954*”.

3.1.3 Mengurus perizinan

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis sangatlah membutuhkan banyak sumber dan berbagai literatur yang berkaitan dengan tema penelitian skripsi. Karena penulis menggunakan studi literatur, dengan begitu maka dibutuhkan banyak sumber yang relevan baik berbentuk buku, jurnal atau artikel yang akan membantu untuk menganalisis peranan K.H Agus Salim. Untuk mempermudah jalan mendapatkan sumber-sumber tersebut maka penulis sangat memerlukan administrasi yang nantinya akan mempermudah dalam mendapatkan sumber. Administrasi disini dimaksudkan berupa surat pengantar keterangan penelitian skripsi dari universitas yang nantinya akan ditanda tangani oleh Pembantu Dekan 1 FPIPS UPI. Surat tersebut dibuat pada awal bulan Februari 2017, yang mana nantinya akan ditunjukkan kepada pihak-pihak yang nantinya akan membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.

3.1.4 Menyiapkan perlengkapan penelitian

Persiapan perlengkapan penelitian adalah salah satu hal yang kadang tidak dianggap penting oleh sebagian orang, padahal apabila kita sadari perlengkapan penelitian adalah salah satu faktor yang mendukung suatu kelancaran penelitian. Dimana perlengkapan ini nantinya sangat membantu dalam proses penelitian

berlangsung agar dapat menghasilkan penelitian sesuai dengan yang diharapkan, persiapan perlengkapan ini telah dilakukan pada bulan Februari 2017. Adapun perlengkapan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Surat perizinan
- b. Buku catatan

3.1.5 Proses Bimbingan

Proses bimbingan merupakan salah satu proses yang wajib dan tidak boleh terlewatkan dalam penyusunan skripsi ini, dimana proses bimbingan merupakan salah satu proses yang mana seorang mahasiswa dapat mendiskusikan hasil karya tulisnya kepada dosen pembimbing. Dosen pembimbing yang membimbing jalannya skripsi ini merupakan dosen yang telah ditunjuk pada saat seminar proposal pada bulan Januari tersebut. Terdapat dua dosen pembimbing yang akan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yaitu Drs. Suwirta, M. Hum sebagai pembimbing 1 dan Farida Sarimaya, S.Pd, M.Si. sebagai pembimbing 2.

Dengan dilakukannya bimbingan maka penulis akan mendapatkan berbagai masukan dan kritikan dari para pembimbing baik itu dari sistematika penulisan maupun dari isi skripsi ini. Untuk masalah waktu dan tempat bimbingan biasanya hal ini akan ditentukan oleh dosen pembimbing. Untuk proses bimbingan dilakukan pada pertengahan Januari 2017 setelah dilaksanakannya seminar proposal. Pada saat itu baik pembimbing I dan pembimbing II menyatakan bahwa penelitian ini sudah dapat dilanjutkan kepada bab 1. Proses bimbingan ini terus berlanjut hingga bulan Februari dan berhenti karna tengah melaksanakan PPL, setelah penelitian tersebut berhenti selama tiga bulan maka penelitian akhirnya dilanjutkan pada bulan Juli 2017 secara bertahap. Proses bimbingan ini dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan hingga sampai pada bab 5, yang mana dengan begitu bab demi bab akan terdapat suatu benang merah yang akan terus menyambung dan tidak terputus yang tentunya sudah dianggap baik pula oleh pembimbing.

3.2 Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian adalah salah satu bagian yang terpenting dalam penelitian ini, dimana disini lah suatu penelitian akan berjalan dan terlihat metode penelitian yang akan diterapkan pada penelitian tersebut. dimana terdapat

beberapa tahapan yang harus dilalui dalam penelitian ini yaitu pengumpulan sumber, kritik sumber, penafsiran sumber dan historiografi.

3.2.1 Pengumpulan Sumber Heuristik

Heuristik merupakan langkah awal di metode sejarah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian, dimana hal ini dilakukan untuk mengumpulkan segala sumber sejarah yang dapat dijadikan sebagai suatu informasi atau suatu data dalam proses penyusunan skripsi. Peneliti melakukan pencarian sumber dengan diadakannya suatu studi litelatur yaitu mencari sumber-sumber yang dianggap relevan dan berhubungan dengan judul “Peranan K.H Agus Salim dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia 1915-1954” dari beberapa buku, jurnal, dokumen atau arsip dan artikel.

Dimana pencarian sumber ini dilakukan dengan mengunjungi beberapa tempat seperti beberapa toko yaitu Gramedia, Toga Mas dan Lawang Buku. Beberapa perpustakaan pun didatangi seperti perpustakaan Universitas Padjajaran, UIN, Perpustakaan Batu Api, Universitas Pendidikan Indonesia, Univesitas Indonesia, Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI), Perpustakaan Nasional, dan peneliti pun mendatangi beberapa pameran buku yang diadakan di sekitar wilayah Bandung seperti pameran buku Land Mark.

Dari beberapa kunjungan yang telah dilakukan ditemukan beberapa buku yang dapat menunjang penelitian ini, diantaranya adalah:

A. Koleksi Pribadi

1. *Buku Diplomat Jenaka Penopang Republik* Karya Tim Tempo.
2. *Buku Nationalism and Revolution in Indonesia* Karya Kahin.
3. *Buku Api Sejarah* Karya Ahmad Mansyur Suryanegara.

B. Perpustakaan Batu Api (Awal bulan Januari 2017)

1. *Buku Pesan-pesan Islam* Karya K.H Agus Salim.
2. *Buku Cahaya Dari Koto Gadang* Karya Haidar Mustafa.
3. *Pancasila Doktrin Revolusi Nasional Kita* Karya Roeslan Abdul Gani.

C. Perpustakaan Nasional (Juni 2017)

1. *Buku Seratus Tahun K.H Agus Salim* Karya Tanzil.

- D. Perpustakaan UIN (Juli 2017)
1. *Buku Sarekat Islam Pelopor Bangkitnya Nasionalisme Indonesia 1905-1942* Karya Safrizal Rambe.
 2. *Buku Islam dan Nasionalisme* Karya Said Ramadhan
- E. Perpustakaan UPI (Februari 2017)
1. *Bulan Sabit dan Matahari Terbit: Islam Indonesia pada masa pendudukan jepang* Karya Harry Benda.
- F. Perpustakaan Bapuspida (Juli 2017)
1. *Buku The Modernist Muslim Movement in Indonesia 1900-1942* Karya Delia Noor.
 2. *Polemik Negara Islam* Karya Ahmad Suhelmi.
- G. Perpustakaan UI (Juni 2017)
1. *Hadji Agus Salim dan Konflik Politik dalam Sarekat Islam* Karya Suradi.
 2. *Hadji Agus Salim: Pahlawan Nasional* Karya Solichin Salam
- H. Pameran Landmark (April 2017)
1. *Buku Haji Agus Salim* Karya Sutrisno Kutoyo.
 2. *Bulu Tokoh-tokoh Pemikir Paham Kebangsaan: Haji Agus Salim dan Mohammad Husni Thamin* Karya Suhatno dkk.

3.2.2 Kritik Sumber

Pada tahapan ini akan dilakukan suatu tahapan lanjutan dari tahapan awal yaitu tahapan heuristik, dimana pada tahap ini segala sumber sejarah yang didapatkan baik itu berbentuk buku, jurnal, artikel atau dan dokumen akan dilakukan suatu proses kritik. Dimana semua data yang terdapat pada sumber sejarah tersebut tidak boleh langsung diakui kebenarannya, semua sumber sejarah tersebut harus melewati tahapan analisis dan kritis baik kritik internal maupun kritik eksternal. Dimana keduanya nanti akan menguji suatu ke validitasan dan ke akuratan data dari sumber sejarah tersebut sehingga dapat dianggap sebagai suatu fakta sejarah dan dapat dibedakan data yang benar maupun data yang tidak benar. adapun kritik yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

a. Kritik eksternal

Kritik eksternal merupakan cara melakukan verifikasi atau pengujian terhadap aspek-aspek “luar” dari sumber sejarah (Sjamsuddin, 2007, hlm. 132). Pada kritik eksternal ini, kritik akan difokuskan pada bagian luar dari sumber sejarah. Maksudnya disini analisis akan dilakukan uji kebenaran terutama dalam aspek otentisitas dimana akan diuji keaslian sumber atau sumber yang melaporkan hal yang benar mengenai sesuatu objek dan integritas suatu sumber tersebut. Kritik eksternal dilakukan guna mengetahui kelayakan sumber yang digunakan sebelum mengkaji isi dari sumber tersebut, selain itu kritik sumber pun dilakukan untuk meminimalisir adanya subjektivitas. Sumber-sumber yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berupa sumber buku, jurnal dan artikel yang mana penulis dari beberapa sumber tersebut merupakan orang-orang yang memang berasal dari kalangan sejarawan itu sendiri, bahkan beberapa buku ditulis oleh beberapa tokoh Nasional yang dalam bukunya membahas sedikit mengenai tokoh K.H Agus Salim ini seperti bukunya Cokroaminoto dan beberapa buku lainnya jadi secara tidak langsung kredibilitas dari sumber yang digunakan tidak perlu dikhawatirkan kembali.

b. Kritik Internal

Berbeda dengan kritik eksternal, kritik internal akan lebih mengkaji suatu sumber sejarah dari bagian “dalam” sumber sejarah tersebut, maksudnya disini jika sebelumnya kritik eksternal lebih mengkaji bagian bagian otentisitas suatu sumber maka kritik internal akan lebih menganalisis dari kebenaran isi sumber sejarah tersebut sebagai lanjutan dari kritik eksternal. Adapun buku-buku yang akan dilakukan kritik internal yaitu:

1. *Buku Diplomat Jenaka Penopang Republik*. Buku ini adalah buku yang diangkat dari edisi khusus Majalah Berita Mingguan Tempo. Buku ini menceritakan sepak terjang K.H Agus Salim dari beliau dilahirkan hingga beliau wafat. Di dalam buku ini pun sedikit diceritakan bagaimana keseharian dari tokoh K.H Agus Salim ini.
2. *Buku Seratus Tahun K.H Agus Salim*. Buku ini dibuat bersama-sama oleh panitia buku peringatan seratus tahun K.H Agus Salim. Buku ini berisi

ceramah-ceramah K.H Agus Salim saat memberikan perkuliahan selain itu ada pula biografi mengenai tokoh K.H Agus Salim.

3. *Buku Hadji Agus Salim* Karya Sutrisno Kutoyo. Buku ini merupakan buku yang diterbitkan oleh penerbit angkasa dalam terbitan seri pahlawan. Buku ini pun cukup banyak membahas mengenai biografi K.H Agus Salim.

3.2.3 Interpretasi

Setelah mengumpulkan sumber dan melakukan kritik terhadap sumber tersebut maka langkah selanjutnya akan dilakukan suatu penafsiran sumber atau interpretasi. Interpretasi merupakan bagian dimana penulis akan memberikan suatu penafsiran terhadap sumber sejarah yang sebelumnya telah dilakukan proses kritik, dimana proses itu akan menghasilkan suatu data-data yang sudah diyakini kebenarannya atau sudah dapat dikatakan fakta sejarah. Setelah fakta-fakta tersebut dilakukan penafsiran maka fakta tersebut akan terbentuk menjadi suatu rekonstruksi sejarah yang di dalamnya akan menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa lainnya. Interpretasi dilakukan oleh penulis sebagai salah satu usaha untuk mewujudkan rangkaian fakta yang berkaitan satu dengan yang lain dan menetapkan artinya dan usaha untuk menetapkan makna yang saling berhubungan dari fakta yang satu dengan fakta yang lain. Proses menyusun, menghubungkan antara satu fakta sejarah dengan fakta sejarah yang lain, sehingga menjadi satu kesatuan yang dapat dimengerti dan bermakna. Tujuannya agar data yang ada mampu untuk mengungkap permasalahan yang ada sehingga diperoleh pemecahannya.

3.2.4 Historiografi

Historiografi merupakan tahapan terakhir yang harus dilakukan dalam suatu penelitian sejarah, dimana pada tahap ini akan dilakukan suatu kegiatan penulisan sejarah dari hasil melalui tahapan-tahapan yang sebelumnya telah dilewati dengan melakukan heristik, kritik dan interpretasi. pada bagian ini pula penulis akan menyajikan semua sumber informasi yang telah menjadi suatu fakta yang nantinya akan di rekonstruksikan menjadi suatu penulisan sejarah.

Historiografi merupakan proses penyusunan hasil interpretasi dalam bentuk tulisan yang utuh di dalam sebuah skripsi yang berjudul “Peranan K.H Agus Salim dalam Memperjuangkan dan Mempertahankan Kemerdekaan RI

1915-1954". Dalam tahap ini peneliti harus mengerahkan segala daya pikir dan kemampuan untuk menuangkan segala hal yang ada dalam penelitian sehingga dapat menghasilkan sebuah tulisan yang memiliki standar mutu dan menjaga kebenaran sejarahnya, yang mana dalam hal ini penulis akan diberikan suatu kebebasan dalam menuliskan semua hasil penelitian.

Pada tahapan ini penulis mencoba memaparkan beberapa langkah kegiatan yang dilakukan sehingga dapat menjadi karya tulis ilmiah yang sesuai dengan ketentuan keilmuan yang berlaku di dalam UPI, dimana penulisan skripsi ini diharapkan penelitian dapat memberikan hasil yang baik, yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat memberikan banyak manfaat bagi para pembacanya. Adapun sistematika penulisan skripsi tersebut akan dibagi ke dalam lima bagian yang memuat pendahuluan, landasan teori, metodologi penelitian, pembahasan, dan terakhir adalah kesimpulan. Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Pada bab satu yaitu merupakan bab pendahuluan, merupakan suatu bagian pendahulu di dalamnya akan dipaparkan mengenai latar belakang penelitian yang dijadikan alasan bagi penulis untuk mengangkat tema tersebut, dalam latar belakang ini pula dapat terlihat suatu kesenjangan yang nantinya akan dijadikan suatu permasalahan penelitian. Selain itu dalam bab ini terdiri dari rumusan masalah yang di dalamnya terdapat batasan masalah yang menunjukkan permasalahan inti yang akan ditelaah oleh penulis. Tujuan penulisan dan manfaat penulisan pun akan dipaparkan dalam bab ini, dengan begitu akan menunjukkan maksud dan tujuan beserta manfaat dari penelitian ini, dan terdapat pula sistematika penulisan sebagai acuan dalam menulis penelitian ini.

Pada bab kedua ini merupakan landasan teori yang di dalamnya akan dipaparkan beberapa konsep dan teori yang dianggap penulis relevan dan mendukung sehingga dapat digunakan dalam penulisan skripsi ini. Selain itu dalam bab ini pula dipaparkan beberapa penelitian terdahulu dengan maksud untuk menjadi suatu perbandingan bagi peneliti terhadap penelitiannya. Penelitian terdahulu tersebut dapat berbentuk buku-buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan tokoh K,H Agus Salim.

Pada bab ketiga ini akan dipaparkan mengenai langkah-langkah serta teknik yang dilakukan dalam penulisan skripsi ini, metode penelitian dalam penulisan skripsi ini pun akan dipaparkan. Dimana akan dipaparkan beberapa tahapan dalam penelitian sejarah yang bertujuan mendapatkan suatu hasil penelitian sejarah yang dapat dipertanggung jawabkan baik dari isinya dan ke kredibilitasnya.

Pada bab keempat ini, akan dilakukan suatu penulisan sejarah setelah beberapa langkah penelitian telah dilewati terutama setelah data di kritisi baik dari kritikan internal maupun eksternal. Fakta-fakta sejarah yang telah didapatkan dan di interpretasikan akan dituliskan menjadi suatu kronologi sejarah pada bab ini. Segala penjelasan yang ada pada bab ini merupakan suatu jawaban dari rumusan masalah yang terdapat pada bab 1, dimana pada bab ini si setiap subbabnya akan menjawab pertanyaan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dirumuskan pada bab 1. Pemaparan yang akan dijelaskan dalam bab ini yaitu ; pertama, latar belakang kehidupan tokoh K.H Agus Salim; kedua, menganalisis sepak terjang K.H Agus Salim di Sarekat Islam; ketiga, menganalisis pemikiran nasionalisme islam K.H Agus Salim dalam perumusan dasar negara; keempat, mendeskripsikan peranan K.H Agus Salim dalam mempertahankan kemerdekaan RI dan yang terakhir yaitu menganalisis kiprah K.H Agus Salim pasca revolusi khususnya dalam penyebaran pemahaman Islam di USA .

Pada bab terakhir yaitu kesimpulan ini akan berisikan penafsiran atau pemaknaan yang dihasilkan oleh peneliti sebagai jawaban atas pertanyaan yang diteliti. Serta sebagai inti dari pembahasan pada bab-bab sebelumnya dan menguraikan hasil-hasil temuan penulis tentang permasalahan yang dikaji pada. Selanjutnya untuk melengkapi penulisan penelitian dan menghindarkan penelitian ini dari plagiarisme, maka pada bagianselanjutnya terdapat daftar pustaka yang akan dicantumkan beberapa sumber-sumber baik dalam bentuk buku, jurnal, artikel maupun dokumen yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini. Dimana penyusunan daftar pustaka ini harus mengikuti aturan dan sesuai dengan peraturan yang telah diberlakukan di Universitas Pendidikan Indonesia, hal ini diberlakukan untuk menghindari suatu penulisan karya ilmiah dari Plagiarisme. Selain itu pada bagian terakhir pun akan dilengkapi bagian yang menunjukkan semua dokumen

yang digunakan dalam penulisan skripsi ini. Dimana setiap lampirannya akan diberikan nama dokumen, agar mempermudah untuk membaca maksud dari dokumen tersebut.

